

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada jenjang pendidikan dasar, pendidik memiliki peran guru kelas, wali kelas dan guru mata pelajaran. Guru kelas merupakan pendidik yang menjalankan tugas profesionalnya pada jenjang pendidikan dasar MI/SD, yang melakukan proses pembelajaran tematik dengan muatan Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika hingga Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan serta Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 157 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.¹

Dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan

¹Mohtar Kusuma, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT MULTI KREASI SATU DELAPAN, 2010), 1.

pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dari kegiatan pembelajaran.

Masa usia pendidikan dasar disebut juga masa intelektual, atau masa keserasian bersekolah pada umur 6-7 tahun anak dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah. Masa usia sekolah dasar terbagi dua, yaitu masa kelas-kelas rendah dan masa kelas tinggi.

Peserta didik kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III. Merupakan subjek didik yang perlu mendapatkan perhatian sejak dini. Usia mereka berada pada rentang manusia enam sampai dengan sembilan tahun. Pada fase usia ini hampir seluruh aspek perkembangan kecerdasan, misalnya IQ, EQ, dan SQ sedang bertumbuh dan berkembang. Biasanya tingkat perkembangan pada anak tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh (holistik) dan hanya mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Begitu pula dalam proses pembelajaran, umumnya mereka masih bergantung pada objek-objek yang bersifat konkret dan pengalaman yang dialaminya secara langsung.²

Dalam kurikulum 2013, ada tiga fokus pengembangan kurikulum, yaitu standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar penilaian. Dalam Permendikbud No. 66 tahun 2013, dideskripsikan adanya empat elemen perubahan dalam standar penilaian pendidikan, yaitu: 1. Penilaian berbasis kompetensi; 2. Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja) menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil); 3. Penilaian tidak hanya pada level Kompetensi Dasar (KD), tetapi juga Kompetensi Inti (KI) dan Standar Kompetensi Lulusan

² Ina Magdalena, *Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SDN Batu Jaya Belendung*, Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains, Vol.2 NO. 1, (1 Juni 2020), 178.

(SKL); 4. Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrument utama penilaian dan penilaian mandiri oleh siswa.³

Evaluasi dan pembelajaran sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan baik dalam waktu dan tujuannya. Waktu pembelajaran berlangsung, maka guru dapat melakukan penilaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pembelajaran dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan alternatif untuk berubah menjadi lebih baik kedepannya.

Namun dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, di sekolah kurang berjalan dengan baik, yang disebabkan oleh berbagai faktor. Kesalahan yang sering terjadi diantara para guru adalah bahwa evaluasi hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti pada akhir materi, pertengahan semester dan akhir semester. Akibatnya yang terjadi adalah minimnya informasi tentang para siswa sehingga menyebabkan banyaknya perlakuan prediksi guru menjadi bias dalam menentukan posisi mereka dalam kegiatan kelasnya.

Selain itu salah satu faktor lainnya yang ditemukan di SDN Kedungsoka 2 ialah, dalam mengevaluasi pembelajaran tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran menjadi kendala kesulitan guru, karena penilaian dalam kurikulum 2013 menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara proporsial sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sedangkan pada kurikulum KTSP, penilaian lebih ditekankan pada aspek kognitif yang menjadikan tes sebagai cara penilaian yang dominan sehingga guru masih belum bisa *move on* dengan teknik atau metode penilaian di kurikulum KTSP.

³Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 7.

Pada tahun 2020 ini juga, dalam rangka penyesuaian kebijakan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada masa pandemi covid-19, pendidikan dituntut untuk melakukan hal yang berbeda dalam melakukan sebuah proses pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Sekolah dilakukan melalui virtual atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk wilayah zona merah dan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) untuk wilayah zona kuning dan hijau dengan syarat membuat surat persetujuan dari pihak orangtua dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Dengan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Rendah Sdn Kedungsoka 2** (Kualitatif Deskriptif di SDN KEDUNGSOKA 2 Kec. Pulo Ampel Kab. Serang)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini dapat diidentifikasi, yaitu: Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di sekolah SDN Kedungsoka 2.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini hanya akan meneliti, bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik pada Penilaian Tengah Semester (UAS) di SDN Kedungsoka 2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi evaluasi pembelajaran tematik di SDN Kedungsoka 2 pada masa pandemi Covid-19?
2. Apa saja kendala-kendala yang dialami oleh guru?
3. Bagaimana tindakan yang telah dilakukan oleh guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran tematik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk

1. Mendeskripsikan implementasi evaluasi pembelajaran tematik di SDN Kedungsoka 2 pada masa pandemi Covid-19.
2. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami oleh guru.
3. Mendeskripsikan tindakan yang telah dilakukan oleh guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran tematik.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagai salah satu bahan kajian dan informasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di sekolah SD/MI.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik di SDN Kedungsoka 2.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik oleh guru di sekolah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor/angka-angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya.⁴

Jadi, pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dan fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif, karena peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik sesuai situasi dan kondisi di kelas rendah SDN Kedungsoka 2 secara sistematis. Menurut Isaac dan Michael menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta atau karakteristik dari populasi atau wilayah tertentu.⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas rendah SDN Kedungsoka 2 pada bulan Agustus 2020. Yang melibatkan guru kelas I, II, dan III dan kepala sekolah di SDN Kedungsoka 2.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan suatu hal penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang

⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4-6.

⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 62.

diperlukan dalam penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses dan prosedur yang secara sistematis mentransformasikan data kualitatif menjadi penjelasan, pemahaman, atau interpretasi atas fenomena yang diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁶ Fossey Cs mengemukakan batasan tentang analisis data kualitatif merupakan proses mereviu dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk menganalisis data yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, display data/ penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

⁶Adi, Utarini, *Tak Kenal Maka Tak sayang: Penelitian Kualitatif dalam Pelayanan Kesehatan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), 287.

⁷Muri, Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

BAB II Landasan Teori terdiri dari: Pengertian Evaluasi Pembelajaran, Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran, Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran, Tahap-tahap Evaluasi Pembelajaran, Ranah dan Teknik Hasil Evaluasi Pembelajaran, Karakteristik Siswa Kelas Rendah, Pandemi Covid-19, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari: Jenis Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Keabsahan Data dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari: Deskripsi Hasil Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah SDN Kedungsoka 2, Pembahasan Penelitian, Kendala Guru dan Tindakan Guru.

BAB V Penutup meliputi: Simpulan dan saran.